

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa: 1) Ukuran dewan direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Perusahaan tetap harus mengontrol jumlah anggota direksi agar dapat memaksimalkan kinerja; 2) Direktur independen tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Direktur independen umumnya hanya mengikuti keputusan dari manajemen; 3) Rapat dewan direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Sering melakukan rapat hanya mengeluarkan biaya-biaya tidak penting dan dapat menunjukkan perusahaan mereka sedang tidak di kondisi yang baik; 4) Pendidikan direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Pendidikan hanya menjadi sebuah kriteria untuk perusahaan, gelar tidak membuktikan bahwa mereka dapat bekerja dengan baik; 5) Direktur wanita tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Budaya di Indonesia memiliki skeptisme terhadap wanita yang memiliki posisi tinggi, hal ini membuat pengaruh wanita sulit dilihat di Indonesia; 6) Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Masih banyak direktur dalam perusahaan terbuka yang tidak memiliki kepemilikan, sehingga sulit melihat pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan.

#### **5.2 Keterbatasan**

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu 1) Masih terdapat perusahaan yang tidak memiliki laporan lengkap dari tahun 2014-2018 mengakibatkan berkurangnya sampel penelitian; 2) Pengukuran yang digunakan dalam penelitian kurang mencerminkan kondisi sekarang. Hal ini menjadikan salah satu faktor hasil tidak sesuai dengan hipotesis; 3) Terdapat perbedaan budaya antara Indonesia dengan Negara lain, oleh karena itu dapat memberikan pengaruh yang berbeda.

### 5.3 Rekomendasi Peneliti

Adapun beberapa rekomendasi yang dapat peneliti berikan untuk penelitian berikut, yaitu 1) Penelitian berikutnya dapat ditambahkan variabel lainnya yang tidak digunakan pada penelitian ini, seperti ukuran komite audit, kepemilikan asing, dewan pengawas, komite audit independen; 2) Menggunakan pengukuran yang berbeda dari penelitian ini, seperti menggunakan variabel dummy untuk dewan direksi wanita atau menggunakan total anggota direktur independen; 3) Meneliti perusahaan terbuka di luar Indonesia, seperti Singapura, Amerika Serikat atau Korea Selatan yang memiliki budaya berbeda dari Indonesia.